

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DESAIN PRODUKSI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
C. Tujuan Penciptaan Karya	6
D. Manfaat Penciptaan Karya	7
E. Tinjauan Karya	7
F. Landasan Teori Penciptaan	12
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	22
B. Analisa Objek Penciptaan	22
C. Analisa Program	23

BAB III KONSEP KARYA

A. Konsep Karya.....	25
1. Konsep Estetik	25
2. Konsep Program.....	27
B. Metode Penciptaan.....	28
a. Persiapan	28
b. Elaborasi	28
c. Sintesis	28
d. Realisasi	28

BAB IV KONSEP KARYA

A. Konsep Karya.....	29
1. Persiapan	29
2. Elaborasi	29
3. Sintesis	30
4. Realisasi	30
B. Pembahasan Karya.....	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster film <i>King's Speech</i>	7
Gambar 2. Poster film <i>Love For Sale</i>	8
Gambar 3. Poster film <i>The Favourite</i>	8
Gambar 4. <i>Setting Lampu</i> film <i>Setetes</i>	40
Gambar 5. <i>Setting Art</i> film <i>Setetes</i>	41
Gambar 6. Proses Shooting <i>Scene 13</i> film <i>Setetes</i>	41
Gambar 7. Tipe shot pada <i>scene 1,2,3,4</i> film <i>Setetes</i>	43
Gambar 8. Tipe shot pada <i>scene 5</i> film <i>Setetes</i>	45
Gambar 9. Tipe shot pada <i>scene 6,7,8</i> film <i>Setetes</i>	46
Gambar 10. Tipe shot pada <i>scene 9</i> film <i>Setetes</i>	47
Gambar 11 Tipe shot pada <i>scene 10</i> film <i>Setetes</i>	48
Gambar 12. Tipe shot pada <i>scene 11</i> film <i>Setetes</i>	49
Gambar 13. Tipe shot pada <i>scene 12</i> film <i>Setetes</i>	50
Gambar 14. Tipe shot pada <i>scene 13</i> film <i>Setetes</i>	51
Gambar 15 Tipe shot pada <i>scene 14</i> film <i>Setetes</i>	53
Gambar 16. Tipe shot pada <i>scene 15</i> film <i>Setetes</i>	54
Gambar 17. Tipe shot pada <i>scene 16</i> film <i>Setetes</i>	55
Gambar 18. Tipe shot pada <i>scene 17</i> film <i>Setetes</i>	55
Gambar 19. Tipe shot pada <i>scene 18</i> film <i>Setetes</i>	57
Gambar 20. Tipe shot pada <i>scene 19</i> film <i>Setetes</i>	58
Gambar 21. Tipe shot pada <i>scene 20</i> film <i>Setetes</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Poster Film Pulang Yang Begitu Kelam
2. Curriculum Vitae

ABSTRAK

Film *Setetes* menceritakan kisah seorang guru baru Gani yang mengabdikan diri di daerah terisolir, setelah tiba di daerah tempat ia mengajar Gani di tolak oleh warga desa, Pak Bahar selaku orang yang di segani di desa merasa resah dengan kedatangan Gani, melihat Hari anak Pak Bahar begitu antusias dengan kedatangan guru baru, Dengan keresahan dan ketakutan Pak Bahar akan kejadian di masa lalu. Terciptanya sebuah film sebagai media edukasi bagi orang tua dan remaja, karena pendidikan itu penting Metode yang digunakan adalah komposisi informal untuk membangun *Look And Mood*. *Look And Mood* adalah menghadirkan nuansa seperti suasana yang di alami.

Karya film yang diciptakan menunjukkan bahwa komposisi informal dapat digunakan untuk menggambarkan *Look And Mood* bagaimana yang dialami tokoh utama. Dan didukung dengan beberapa konsep seperti tipe shot, *angle* kamera, dan pergerakan kamera. Komposisi informal dengan *medium shot* memperlihatkan seseorang yang mengalami gangguan *mood alekstimia* itu cenderung memiliki ekspresi wajah yang datar. Komposisi informal dengan pergerakan kamera *track in* dari tipe shot *medium shot* ke *close up* memperlihatkan gerak tubuh yang agak kaku menjadi ekspresi wajah yang cenderung datar. Film *Setetes* menggunakan komposisi informal dan didukung oleh beberapa tipe shot dan pergerakan kamera untuk memperlihatkan *Look And Mood*.

Kata kunci: komposisi informal, *Look And Mood*, film *Setetes*

ABSTRAK

The film Setetes tells the story of a new teacher Gani who serves in an isolated area, when he arrives in the area where he teaches Gani, he is rejected by the villagers. The arrival of a new teacher, with Pak Bahar's anxiety and fear of events in the past. The creation of a film as an educational medium for parents and adolescents, because education is important. The method used is an informal composition to build Look And Mood. Look And Mood is to create a nuance like a natural atmosphere.

The film works show that informal compositions can be used to describe the Look and Mood experiences of the main character. And supported by several concepts such as shot type, camera angle, and camera movement. The informal composition with the medium shot shows that someone who has alekstematic mood disorders tends to have a flat facial expression. Informal compositions with track-in camera movements from medium shot to close up types show a slightly stiff body motion to a facial expression that tends to be flat. Film Setetes uses an informal composition and is supported by several types of shots and camera movements to show Look And Mood.

Keywords: informal composition, Look And Mood, Setetes film